

PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. SATU VISI INDOCREATIVE (B-ONE CORP) JAKARTA

Elin Aulia Nahda¹, Susy Hambani².

¹Universitas Djuanda, elinaulian@gmail.com

²Universitas Djuanda, susy.hambani@unida.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah membawa dampak signifikan dalam dunia bisnis dan akuntansi, terutama melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA memainkan peran penting dalam mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan secara akurat, mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi perusahaan. Salah satu komponen utama dalam SIA adalah pengelolaan kas, yang merupakan aset paling likuid serta berfungsi sebagai alat pembayaran untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan kas yang baik sangat diperlukan agar arus kas berjalan lancar dan risiko penyelewengan dapat diminimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai sistem pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Satu Visi Indocreative (B-One Corporation), sebuah perusahaan jasa yang menggunakan perangkat lunak MYOB untuk mencatat transaksi keuangan. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi dan analisis selama kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan kas di B-One Corporation bersumber dari penjualan tunai dan pelunasan piutang. Sistem ini melibatkan beberapa fungsi utama, seperti fungsi penagihan, kas, dan akuntansi, yang dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti daftar konsumen berpiutang, bukti setor bank, dan kuitansi. Di sisi lain, sistem pengeluaran kas digunakan untuk pembayaran gaji dan pembelian persediaan atau peralatan kantor. Mekanisme pembayaran melibatkan cek, transfer bank, dan dana kas kecil untuk transaksi bernominal kecil. Meskipun sistem ini cukup efektif dalam mendukung operasional perusahaan dan mengurangi risiko penyelewengan, terdapat beberapa tantangan seperti keterlambatan penagihan piutang dan risiko kesalahan pada pembayaran tunai. Untuk meningkatkan efektivitas, perusahaan disarankan untuk meningkatkan otomatisasi penagihan dan mengurangi penggunaan transaksi tunai. Dengan penerapan dan evaluasi berkala, sistem penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Satu Visi Indocreative diharapkan dapat terus mendukung kelancaran operasional dan memastikan keberlanjutan perusahaan di masa mendatang.

Kata Kunci: Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa banyak manfaat bagi berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis dan akuntansi. Salah satu penerapannya adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang berperan penting dalam mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan secara akurat. SIA dibutuhkan oleh perusahaan besar maupun kecil untuk mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan yang tepat.

Salah satu aspek penting dalam SIA adalah pengelolaan kas, yang merupakan aset paling likuid dan berfungsi sebagai alat pembayaran tanpa batasan waktu. Kas memegang peran krusial dalam mendukung operasional perusahaan karena tanpa pengelolaan yang baik, aktivitas perusahaan dapat terganggu. Selain itu, kas juga rentan terhadap risiko penyelewengan dan pencurian, sehingga diperlukan prosedur pengendalian yang efektif dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas (Martiani, 2016).

PT. Satu Visi *Indocreative (B-One Corporation)*, perusahaan yang beroperasi di sektor barang dan jasa sejak tahun 2010, telah menerapkan sistem penerimaan dan pengeluaran kas untuk mendukung kegiatannya. Transaksi pelanggan dilakukan langsung di perusahaan dan dicatat secara otomatis setelah kesepakatan dicapai. Sistem ini dirancang untuk memantau arus kas dan memastikan proses penerimaan serta pengeluaran berjalan dengan baik, sehingga dapat meminimalkan risiko penyelewengan dan memastikan kelancaran operasional perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana penulis berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian. Analisis dilakukan secara berkelanjutan dari tahap awal hingga tahap analisis hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), PT. Satu Visi Indocreative menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang menggunakan perangkat lunak MYOB untuk memproses dan mencatat transaksi keuangan. Sistem ini menangani penerimaan kas dari dua sumber utama, yaitu: Penjualan tunai, Pelunasan piutang pelanggan.

Fungsi Utama dalam Penerimaan Kas yaitu Fungsi Penagihan: Melakukan penagihan piutang kepada pelanggan sesuai jadwal jatuh tempo melalui email, telepon, atau kunjungan langsung. Fungsi Kas: Mengelola penerimaan kas, baik tunai maupun non-tunai, dan memastikan transaksi tercatat dengan benar. Fungsi Akuntansi: Mencatat penerimaan kas ke dalam buku besar dan membuat laporan keuangan yang relevan.

Sistem akuntansi penerimaan kas yang ada saat ini masih kurang memadai karena belum ada pemisahan tugas antara bagian pembukuan dan bagian keuangan. Dalam sistem penagihan di lapangan, masih digunakan metode manual, dan uang tidak disetorkan setiap hari. Namun, untuk penerimaan kas langsung di kantor, dokumen yang digunakan sudah memiliki nomor urut dan mendapat otorisasi dari kepala sub bagian di setiap fungsi penerimaan kas, kepala bagian keuangan, serta Kepala Cabang sebagai pihak yang berwenang dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Prosedur ini sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku (Alawiyah et al., 2023).

Dokumen yang Digunakan yaitu Daftar Konsumen Berpiutang: Berisi informasi konsumen yang memiliki piutang kepada perusahaan. Bukti Setor Bank: Sebagai bukti transaksi penyetoran kas dari pelanggan. Kuitansi: Bukti pembayaran yang diberikan kepada pelanggan setelah transaksi selesai.

Adapun Prosedur Penerimaan Kas yaitu Dari Penjualan Tunai: Konsumen wajib melakukan pembayaran sebelum barang atau jasa diberikan. Setelah pembayaran, konsumen menerima faktur sebagai tanda bukti. Dari Piutang: Bagian penagihan melakukan penagihan sesuai dengan jadwal. Pembayaran dilakukan melalui transfer bank dan divalidasi oleh bagian keuangan, kemudian dicatat dalam sistem akuntansi.

Selanjutnya Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas, Pengeluaran kas di PT. Satu Visi Indocreative dilakukan untuk berbagai kebutuhan, termasuk pembelian persediaan,

peralatan kantor, dan pembayaran gaji karyawan. Sistem pengeluaran kas menggunakan cek atau transfer bank untuk transaksi besar, dan kas kecil untuk transaksi operasional kecil.

Prosedur Pengeluaran Kas yaitu Pembelian Persediaan: Bagian gudang mengidentifikasi kebutuhan dan membuat Purchase Order (PO). Setelah barang diterima dan diverifikasi, faktur pembelian dikirim ke bagian keuangan untuk proses pembayaran. Bagian keuangan melakukan transfer atau pembayaran melalui cek, dan transaksi dicatat oleh bagian akuntansi. Pembayaran Gaji: Pembayaran gaji dilakukan sebulan sekali, biasanya di awal bulan. Bagian keuangan memastikan pencatatan dan transfer gaji dilakukan tepat waktu.

Evaluasi Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas yaitu Penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di B-One Corporation sudah cukup efektif karena: Penggunaan MYOB memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan lebih akurat dan efisien. Pemisahan fungsi dengan baik antara bagian penagihan, kas, dan akuntansi, sehingga meminimalkan risiko penyelewengan. Pengendalian internal memastikan bahwa penerimaan kas langsung diterima oleh perusahaan, bukan oleh karyawan yang tidak berwenang.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan: Proses penagihan piutang kadang memerlukan waktu lebih lama jika konsumen tidak segera merespons penagihan. Proses pembayaran tunai masih digunakan untuk beberapa transaksi, yang meningkatkan risiko kehilangan atau kesalahan pencatatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di PT. Satu Visi Indocreative telah berjalan dengan baik dan mendukung kelancaran operasional perusahaan. Sistem ini memastikan pencatatan transaksi secara akurat dan membantu perusahaan dalam mengontrol arus kas.

Untuk meningkatkan kinerja, beberapa saran diberikan: Meningkatkan otomatisasi penagihan piutang dengan mengintegrasikan notifikasi otomatis melalui sistem keuangan. Mengurangi penggunaan transaksi tunai dan mendorong penggunaan transfer bank atau pembayaran digital untuk mengurangi risiko kesalahan. Evaluasi berkala terhadap prosedur dan sistem untuk memastikan efektivitas dan keamanan tetap terjaga. Dengan penerapan

yang konsisten dan evaluasi berkelanjutan, sistem ini dapat terus mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan operasional PT. Satu Visi Indocreative

REFERENSI

- Alawiyah, S., Setiawan, A. B., & Hambani, S. (2023). Analisis Implementasi Sistem Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Siklus Penerimaan Kas Pada PDAM Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi Cabang Cicurung. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10234–10249.
- Dwi Martani, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2018). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.